

Bisnis Online, Jadi Pilihan di Tengah Pandemi

YOGYA (KR) - Kendati pandemi Covid-19 berdampak sangat serius terhadap perekonomian, namun terdapat sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk tetap menggerakkan roda ekonomi. Salah satunya yakni bisnis atau pemasaran secara online atau daring.

Pandemi Covid-19 yang menuntut orang untuk membatasi aktivitas bertatap muka langsung dengan orang lain, menjadikan banyak hal harus dilakukan secara daring atau virtual. Bisnis online yang sebelum pandemi sudah berkembang pesat, di saat pandemi menjadi salah satu pilihan yang semakin banyak diminati masyarakat.

Ardianto, pemilik Kebun Hanum Yogya mengakui, penjualan secara online menjadi pilihan paling tepat di saat pandemi Covid-19. "Buktinya, pada saat pandemi ini permintaan konsumen lewat online cukup tinggi. Tidak hanya di DIY dan Jawa Tengah, namun juga sampai beberapa daerah di luar Jawa seperti Riau dan Bali," ujar Dian yang menekuni penjualan tanaman hias secara online sejak setahun lalu,

Minggu (18/10). Menurut Dian, bisnis online jadi pilihan karena pembeli tidak perlu pergi ke mana-mana untuk mencari barang yang dibutuhkan. Cukup lewat handphone sudah bisa memperoleh barang yang diinginkan. "Untuk meningkatkan pemasaran, saya promosinya lewat media sosial maupun komunitas," kata Dian kepada *KR* seraya menyebutkan, soal pengiriman selama ini tidak ada masalah. Sebab ongkos kirim meskipun jauh juga ditanggung pembeli. Hal senada disampaikan Ida Setyarini, warga Jalan Godean, yang menggeluti penjualan buah-buahan secara online sejak enam bulan terakhir. Ida yang melakukan promo penjualan melalui marketplace, selama ini lebih banyak melayani reseller.

Pemasaran secara online dipilih karena lebih hemat, efisien dan tepat sasaran. "Lebih enak secara online," ujar Ida seraya menyebutkan, buah yang paling ramai penjualannya saat ini anggur dan mangga. Meningkatnya aktivitas jual-beli secara online juga dirasakan para pengusaha yang terkait dengan jasa pengiriman barang maupun produk-produk untuk mendukung layanan kiriman barang. General Manager J&T Express Yogyakarta Dodi Zakaria Efendi mengakui, berkembangnya bisnis jasa kurir dan ekspedisi tak lepas dari trend saat ini, dimana orang semakin banyak menggunakan sistem pemasaran online, untuk itu diperlukan layanan jasa pengiriman/ekspedisi yang didukung armada angkutan memadai. Dampak lebih lanjut, permintaan kendaraan untuk angkutan barang juga meningkat. Sebagaimana disampaikan Kepala Cabang Astra Isuzu Yogyakarta Cahyo Nugroho, di tengah pandemi, permintaan kendaraan niaga untuk angkutan barang seperti logistik justru meningkat. **(San)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

KALIURANG RAMAI: Objek wisata Tlogo Putri Kaliurang ramai wisatawan ditandai dengan penuhnya mobil yang terparkir, Minggu (18/10). Kunjungan wisata ke Kaliurang berangsur pulih dan kembali normal terutama saat akhir pekan setelah sempat lumpuh karena dampak pandemi Covid-19.

Hanafi Kecelakaan di Tol Cipali

SUBANG (KR) - Putra sulung mantan Ketua MPR RI HM Amien Rais, Ahmad Hanafi Rais mengalami kecelakaan di ruas Tol Cipali, Subang, Jawa Barat pada Minggu (18/10) dini hari tadi. Mobil Hanafi mengalami kecelakaan beruntun di Kilometer 112,900 dari arah Palimanan menuju Jakarta. Menurut mantan Ketua DPP PAN Agung Mozin, dari informasi yang diperolehnya, kondisi

Hanafi saat ini stabil dan hasil pengecekan medisnya di Rumah Sakit (RS) Thamrin Purwakarta normal. "Bener (Hanafi kecelakaan), tapi nggak apa-apa. Menurut dokter, kondisi pasien stabil dan tensi darah normal," kata Agung, Minggu (18/10). Agung menambahkan, Hanafi menjalani CT Scan untuk mengetahui lebih jelas apakah ada perdarahan mikro di organ vital Hanafi. **(lmd)-f**

Hindari

Menurut Danang, negosiasi ulang kepada *buyers* diperlukan agar potensial *loss* tidak terlalu besar. Sebab, laporan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), akibat pandemi Covid-19 ini, membuat para pengusaha mengalami kerugian mencapai Rp 4 triliun akibat penundaan dan pembatalan pesanan. Jika negosiasi ulang dengan pihak *buyers* bisa dilakukan dan berhasil, maka potensial kerugian tersebut bisa dikurangi. "Kami harap Pemda DIY itu membantu negosiasi. Disamping pihak produsen sendiri juga rajin berpromosi melalui online," harapnya. Komisi B DPRD DIY, menurut Danang, mengharapkan agar Pemda DIY memberikan perhatian terhadap perkembangan ini. Dengan kebijakan yang mendukung. Sedangkan mengenai dukungan anggaran, memang saat

ini APBD DIY di tahun 2020, banyak dibutuhkan untuk kesehatan dan jaminan hidup, karena yang paling penting, disamping tetap memberikan perhatian pada pemulihan ekonomi. Menurut informasi dari Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, tanggap darurat diperkirakan akan berlangsung hingga akhir tahun 2020. Sedangkan tahun 2021, perhatian terhadap pemulihan ekonomi akan ditingkatkan lagi. Ketika ditanyakan, masih belum semua masyarakat sadar dalam penerapan protokol kesehatan, padahal penegakan tersebut sangat penting untuk mencegah terjadinya kluster di industri, Danang menjelaskan, kampanye kebiasaan baru, dengan biasa menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker (3M) harus terus digelorkan. Ia lebih cenderung masyarakat patuh karena sadar dan kemudi-

an menjadi budaya, dari pada patuh menegakkan protokol kesehatan karena takut mendapat hukuman. Meski demikian, penegakan protokol tersebut tetap diperlukan. "Siapaun warga DIY, hendaknya menyadari terkait penegakan protokol kesehatan. Tidak ada ruginya. Kalau tidak dijalankan, ruginya terlalu besar," ujar Danang. Karena itu, kepada para perajin, pengusaha dan masyarakat hendaknya menyadari pentingnya 3M tersebut. Jangan sampai muncul kluster di industri. Jika terjadi kluster, tidak hanya sanksi pemerintah, tetapi yang lebih menakutnya jika terjadi sanksi sosial. "Jika kebiasaan baru sudah diterapkan di lingkungan industri, maka ini kerja berat, semoga 2021 bisa bangkit kembali," ujarnya. **(Jon)-f**

Imunisasi Tetap Wajib bagi Dewasa

JAKARTA (KR) -I munisasi itu menghindari wabah lainnya terjadi di tanah air. Karena itu imunisasi rutin dianggap penting dijalani seluruh masyarakat Indonesia, meskipun masih dilanda pandemi. Imunisasi justru menghindari wabah lainnya terjadi demikian dikatakan Dokter Spesialis Penyakit Dalam dan Vaksinolog Dirga Sakti Rambe, di Jakarta, Minggu (18/10) Sekalipun pandemi, imunisasi rutin harus

jalan terus. "Ini tidak boleh terjadi, jika cakupan imunisasi turun maka kita akan menghadapi outbreak (wabah) di tengah pandemi Covid-19. Imunisasi rutin harus tetap berjalan," kata dia dalam forum dialog 'Lindungi Diri Saat Pandemi' yang diselenggarakan di Media Center Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Sabtu (17/10). **(Ati)-f**

Prokes,

"Tambahan kasus sembuh itu, mayoritas dari bidang pendidikan di Sleman atau didominasi dari kasus positif Covid-19 santri pondok pesantren," tutur Juru Bicara (Jubi) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih. Berty mengatakan, kasus sembuh tambahan ini sebagian besar berdomisili di Sleman sebanyak 51 orang, Kota Yogyakarta 9 orang serta Gunungkidul dan luar wilayah masing-masing dua orang. Sementara itu, kasus positif Covid-19 di DIY masih mencatatkan tambahan sebanyak 40, dengan demikian total kasus terkonfirmasi menjadi 3.325 kasus. Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menyatakan, kasus meninggal bertambah satu orang yaitu kasus 3.276, sehingga total kasus sembuh di DIY menjadi sebanyak 86 kasus. Jumlah sam-

pel diperiksa sebanyak 592 sampel dari 526 orang di DIY. Case Recovery Rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 78,65 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,59 persen di DIY. "Jumlah suspek mencapai 13.422 orang dan sebanyak 3.325 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Sebanyak 2.615 orang diantaranya telah sembuh dan 86 orang terkonfirmasi meninggal dengan kasus aktif sebanyak 624 orang di DIY," tambah Berty. Tempat tidur (TT) di 27 RS rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang critical sebanyak 23 bed dan non critical 254 bed. Total ketersediaan TT critical 48 bed dengan penggunaan 25 bed dan total ketersediaan TT non critical sebanyak 404 bed dengan penggunaan 150 bed. **(Ria/Ira)-f**

Harus

Khusus untuk vaksin Covid-19, BPOM telah berupaya optimal dalam pendampingan uji klinik untuk mendapatkan data khasiat dan keamanan serta pemenuhan data mutu. Pendampingan uji klinik dimulai sejak pengembangan protokol uji klinik dan inspeksi pelaksanaan uji klinik, sedangkan untuk memastikan mutu vaksin dilakukan inspeksi kesiapan fasilitas produksi baik di China maupun di Bio Farma. Dengan upaya

pendampingan tersebut diharapkan dapat mempercepat proses penerbitan Emergency Use Authorization (EUA). Pada Jumat (16/10) lalu, Tim Inspektur BPOM melakukan inspeksi pelaksanaan uji klinik vaksin Sinovac di Puskesmas Garuda dan Puskesmas Dago, Bandung. Di kedua tempat ini, subjek uji klinik ke-1.620 atau subjek terakhir direkrut. "Sebelumnya, pada 8-9 September, BPOM telah meng-

inspeksi pelaksanaan uji klinik ke seluruh center uji klinik. Hasil inspeksi menunjukkan tidak ada temuan yang bersifat kritikal," ungkap Kepala BPOM. Menurutnya, tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap temuan-temuan hasil inspeksi sebelumnya telah diterima. Diharapkan tindakan perbaikan ini dapat menjadi upaya peningkatan kualitas pelaksanaan uji klinik. **(San)-f**

Anwar

sekutunya, DAP, yang banyak dianggotai Tionghoa. Bagaimanapun, sentimen etnik masih mewarnai pilihan politik jiran. Namun, atas dasar prinsip yang selalu di-dengungkan bahwa politik itu berpijak pada idealisme keadilan dan kesetaraan, Anwar menolak dan memilih untuk memantapkan ikatannya dengan DAP dan Partai Amanah. Sementara, Tun M sendiri menyindir mantan anak buahnya sebagai orang yang melakukan kebiasaan lama. Seperti diketahui umum, Anwar pernah meng-gagas langkah 16 September untuk mengambilalih kekuasaan dari Najib karena mendapat dukungan dari anggota-parlemen UMNO. Ternyata, klaim ini tidak lebih daripada pepesan kosong. Sementara, Tengku Razaleigh, veteran UMNO, menegaskan bahwa momentum langkah Anwar tidak tepat. Namun, layar sudah terkembang, Anwar kini sedang memegang kendali perahu. Perundingan dengan banyak pihak jelas telah dilakukan di balik pintu. Justru, kini bagaimana Anwar Ibrahim

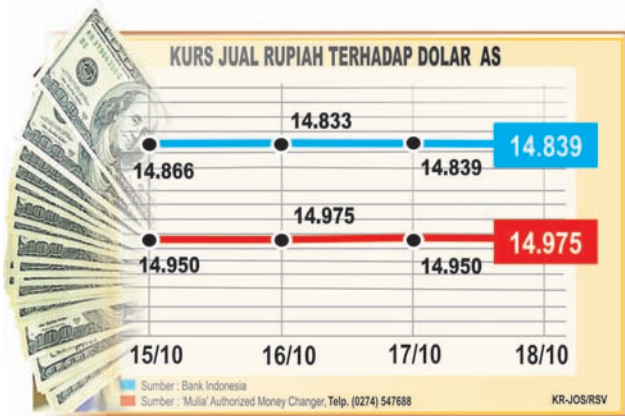
akan mendapatkan dukungan? Muhyiddin Yassin dengan sangat terang-benderang menegaskan bahwa anggota-parlemen dari daerah pemilihan Pagoh, negara bagian Johor, tersebut melaku-kan politik dagang sapi. Dalam percakapan telepon yang viral, Muhyiddin menyebut kata *scheme of things* untuk menarik dukungan. Betapa banyak anggota-parlemen dari partai-partai pendukung diberi jabatan di BUMN. Malah, ada anggota DPR yang diberi portofolio yang tidak sesuai dengan latar belakang bersangkutan. Sebagai tokoh reformis yang selalu berbicara pemerintahan yang bersih, Anwar tentu tidak akan menukar dukungan dengan berbagi mainan secara serampangan seperti yang dilakukan oleh PN. Demikian pula, ia tentu tidak akan cu-tang tangan apabila dukungan UMNO benar-benar menjadi kenyataan. Sebagai politikus yang senantiasa menyuarakan perlawanan terhadap rasuah, ia akan di-hadapkan dengan pilihan sulit, karena tokoh-tokoh utama UMNO sedang terjer-

at kasus korupsi. Transaksi jelas tidak dapat dielakkan. Jika pemerintahan baru didasarkan pada koalisi tidak permanen, maka ia akan mengulang Perikatan Nasional yang disangga koalisi yang rapuh. Tidak hanya itu, sistem dwipartai yang mengandaikan simak danimbang (checks and balances) tidak akan berjalan dengan baik karena tidak ada lagi oposisi yang cukup kuat untuk melakukan tugas pengawasan. Pendek kata, pilihan-pilihan Anwar sangat terbatas di tengah pragmatisme politik UMNO yang begitu kuat. Akhirnya, Anwar Ibrahim menghadap Yang di-Pertuan Agong pada 13 Oktober. Namun, Raja meminta tokoh oposisi ini untuk mengikuti konstitusi bila ia meyakini bahwa ada dukungan yang cukup untuk mengambil alih kekuasaan dari Muhyiddin. Dengan surat permohonan mosi tidak percaya oleh Tengku Razaleigh, politisi gaek UMNO, kini pergantian orang nomor satu berada di tangan anggota-parlemen. **(Penulis adalah Alumnus Fakultas Humaniora Universitas Sains Malaysia)-f**

Harga

Menurutnya, harga panen dapat memberikan keuntungan bagi petani. Terlebih, jika melihat modal yang dibutuhkan, juga cukup besar, terutama untuk bibit, pupuk dan pengendalian hama penyakit. Ulu-ulu Kalurahan Demangrejo, Maryono menjelaskan, berdasarkan hasil pertemuan para petani yang tergabung dalam Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) menyebutkan, panen brambang kali ini, cukup baik. Harga jual panen memotivasi petani lain lebih giat lagi menanam tanaman ini. Di wilayah Kalurahan Srikayangan ada 270 hektare. Sedangkan di tetangga kalurahan di Demangrejo sekitar 40 ha. "Sebagian petani di Demangrejo dan Srikayangan, sampai berani menyewa lahan satu musim tanam untuk menanam

brambang," ujar Maryono. Bagi Kulonprogo tanaman brambang menjadi salah satu unggulan komoditas pertanian hortikultura. Musim panen di perkirakan sebelum memasuki musim penghujan. **(Ras)-f**



Prakiraan Cuaca Senin, 19 Oktober 2020					
Lokasi	Pagi	Cuaca Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C
Bantul					23-31
Sleman					23-31
Wates					23-31
Wonosari					23-31
Yogyakarta					23-31
Cerah					Berawan
Udara Kabur					Hujan Lokal
					Hujan Petir

Grafis : Arko

Memaknai Keterwakilan Perempuan dalam Politik



Rezki Satris, SIP MA
Dosen Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta

The power of women in the politics is a soft power. It is a positive change that our country and other countries in the region... are making by giving a chance to women.
(Atifete Jahjaga)

Mengawali tulisan ini dengan sebuah quote dari seorang presiden perempuan pertama di Kosovo bahwa kekuatan politik perempuan ada pada kekuatan kecerdasan emosional dengan membangun bentuk ikatan melai-

lui persuasi untuk mempengaruhi orang lain. Power dalam konteks hubungan internasional, Hans Morgenthau memberikan sebuah batasan definisi bahwa bagaimana seseorang mendapatkan kekuasaan. Dalam kontekstasi politik, pemilu merupakan wadah bagi setiap aktor politik untuk mendapatkan kekuasaan. Pemilihan umum kepala daerah secara serentak tahun 2020 sebentar lagi akan dilangsungkan pada akhir tahun ini. Pemilu ini tentu memberikan makna bagi setiap calon yang ingin bertarung dalam kontekstasi politik. Pertarungan antar kontestan berlangsung dengan sengit karena level kompetisi berada di ranah politik tingkat lokal. Para politisi lokal berlomba untuk bergerak mendapatkan kursi kekuasaan tertinggi, mempengaruhi pengaruh untuk meraih kekuasaan. Terlebih lagi

bagi kaum perempuan. Mereka ikut serta dalam perlombaan kontekstasi pemilu tersebut. Tentu, kehadiran mereka dalam partisipasi politik perlu diberi apresiasi di tengah arus patriarki yang kuat. Kehadirannya sebagai salah satu aktor di dalam partisipasi politik menjadi salah satu indikator bahwa sistem demokrasi kita berjalan dengan baik. Dalam konteks partisipasi politik, perempuan terus berusaha agar mereka bisa menuntut keadilan, terutama kesempatan untuk ikut berkarya dan memberi andil, yang diwujudkan dalam bentuk keterwakilan mereka di dalam politik. Seringkali representasi perempuan di wilayah politik termarginalkan. Philips dalam karyanya *The Politics of Presence* menyatakan bahwa representasi politik hadir karena ketidakseimbangan antar kelas social antara

laki-laki dan perempuan yang menimbulkan gerakan politik baru. Sehingga politik diartikan sebagai "presence" yaitu kehadiran pemikiran tersebut merupakan cikal bakal lahirnya politik pembebasan bagi perempuan yang dilakukan oleh sekelompok aktivis perempuan yang peduli terhadap nasib perempuan untuk menduduki kursi legislatif (Krook, Mona Lena. 2009).

Sedikit berkaca pada pemilu sebelumnya yakni di tahun 2015, tingkat partisipasi pemilu cukup signifikan yang terdiri dari 261 daerah dengan rincian 9 Provinsi, 219 Kabupaten dan 33 kota dengan persentase di tingkatan provinsi terdapat 20 pasangan calon (paslon), di tingkatan kabupaten terdapat 644 Paslon pemilu serta di tingkatan kota dengan jumlah paslon 101. Sehingga total peserta pemilu secara keseluruhan di

tahun 2015 yakni 765 paslon pemilu (kpu.go.id). Memasuki tahun 2020 terdapat peningkatan partisipasi politik terutama jumlah paslon dan daerah pemilihan yakni 270 daerah yang terdiri dari 9 provinsi, 224 kabupaten serta 37 kota (KPU, 2019). Meskipun pada tahun 2020 ini terjadi peningkatan terhadap jumlah partisipasi politik, namun apakah dengan meningkatnya jumlah partisipasi politik akan berbanding dengan peningkatan kapasitas perempuan? Sedikit berkaca pada tahun 2015 di mana jumlah perempuan yang terlibat dalam pemilu sebagai pasangan calon dengan tingkat representasi hanya 7.3% atau 121 calon perempuan (KPU, 2019). Meskipun jumlah yang relative sedikit tentu memberikan dampak yang signifikan terhadap kehadiran perempuan dalam dunia politik.



Jika Pilkada dijadikan sebagai sebuah kontekstasi politik yang mencirikan sebuah demokrasi khususnya di tingkatan lokal, serta sebagai sarana partisipasi masyarakat untuk memilih pemimpin, yang menjadi pertanyaan sejauh mana pemilihan kepala daerah memberikan kebebasan bagi warganya dalam menentukan pemimpinnya serta partisipasi politik perempuan untuk mencalonkan diri sebagai kepala daerah? Ataukah, pilkada hanya sebagai tradisi dalam memilih para elit politik yang dikemas atas nama demokrasi? Jawaban ini tentu akan kita ketahui setelah pemilu usai. Kita menanti hasil dari kontekstasi pemilu kepala daerah serentak di akhir tahun. ***